ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i5.7630

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA MAHASISWA GEN Z DI KOTA BENGKULU)

Effect of Investment Knowledge and Financial Behavior on Investment Decisions with Financial Literacy as a Moderating Variable (Study on Gen Z Students in Bengkulu City)

Dwi Lestari, Idham Lakoni, Veny Puspita
Universitas Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu
dwil08419@gmail.com; idhamlakoni474@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 7, 2025	Sep 28, 2025	Oct 10, 2025	Oct 15, 2025

Abstract

Understanding the factors influencing investment decisions among Generation Z is crucial, particularly in the context of low financial literacy levels in Bengkulu Province. This study aims to analyze the influence of investment knowledge and financial behavior on investment decisions, with financial literacy as a moderating variable among Generation Z university students in Bengkulu City. A quantitative approach with an explanatory design was employed. Primary data were collected through questionnaires distributed to 160 selected respondents using purposive sampling. The research instrument consisted of 16 indicators measured using a Likert scale, and the data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

(PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results show that investment knowledge has a positive and significant effect on investment decisions, while financial behavior does not exhibit a significant influence. However, financial literacy significantly moderates the relationship between both investment knowledge and financial behavior with investment decisions. These findings underscore the pivotal role of financial literacy in enhancing the quality of investment decisions among young people and reinforce the relevance of theoretical frameworks such as the Theory of Planned Behavior in understanding financial behavior. The study implies the necessity of strengthening financial education and literacy strategies from an early age to develop an investment-literate generation capable of making rational financial decisions.

Keywords: Investment Knowledge; Financial Behavior; Financial Literacy; Investment Decisions; Generation Z

Abstrak: Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi di kalangan Generasi Z menjadi krusial, terutama dalam konteks rendahnya tingkat literasi keuangan di Provinsi Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Generasi Z di Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 160 responden terpilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari 16 indikator yang diukur menggunakan skala Likert, dan data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, literasi keuangan terbukti memoderasi secara signifikan hubungan antara pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menegaskan peran literasi keuangan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi di kalangan generasi muda, serta memperkuat relevansi pendekatan teoritis seperti *Theory of Planned Behavior* dalam memahami perilaku keuangan. Implikasi penelitian ini mencakup perlunya penguatan strategi edukasi dan literasi keuangan sejak usia dini untuk membentuk generasi yang melek investasi dan mampu mengambil keputusan finansial secara rasional.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi; Perilaku Keuangan; Literasi Keuangan; Keputusan Investasi; Generasi Z.

PENDAHULUAN

Investasi Merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan dating (Abdullah & Perkasa, 2023; Putri & Hamidi, 2019). Dalam perekonomian suatu negara, investasi merupakan salah satu pendorong majunya ekonomi dunia, salah satunya yaitu negara Indonesia (Rasyiqa et al., 2023; Tuzzakiyah et al., 2024). Banyak pengusaha atau perusahaan yang menjadikan investasi di pasar modal sebagai wadah dimasa depan ataupun sebagai

tabungan dimasa yang akan datang. Investasi dikenal sebagai sarana menyimpan dana atau uang dengan harapan mendapat keuntungan besar dimasa depan. Dalam pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan instrument jangka panjang yang seperti saham, obligasi, waran, atupun reksa dana yang dapat di perjual belikan di pasar modal (Permata & Ghoni, 2019).

Pengetahuan dasar tentang investasi diperlukan karena sebagian besar masyarakat di negara ini menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui (Adiningtyas & Hakim, 2022; Mujtahidin, 2023). Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan, naluri berbisnis, serta analisis tentang jenis instrumen investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki (Adiningtyas & Hakim, 2022). Intensitas perhitungan tentang masa yang akan mendatang dari perusahaan yang akan ditanamkan modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari kerugian saat dilakukan investasi (Soemarsono & Sofianti, 2021).

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara rentang tahun 1995-2010 yang sekarang berusia 13-28 tahun. Peneliti memilih batas usia minimal 18 tahun dalam penelitian karena usia tersebut seseorang sudah memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi, sudah mulai memasuki masa dewasa dimana sudah mulai membuat keputusan yang tepat dalam hidupnya serta harus mempersiapkan perencanaan keuangan untuk masa depannya.

Pada sisi lain kecenderungan kaum muda dalam menghambur-hamburkan uang untuk kesenangan yang sesaat masih banyak dijumpai, keadaan ini menjadi sekelumit masalah dan juga menjadi tantangan bagi para generasi Z untuk sadar bahwa investasi harus mulai dilakukan sejak dini dan itu harus ada di dalam pola pikir mereka (Sabrina *et al*., 2024). Dalam berinvestasi berlaku hukum bahwa semakin tinggi return yang ditawarkan maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor. Investor bisa saja mengalami kerugian bahkan lebih dari itu bisa kehilangan semua modalnya (Muhammad & Andika, 2022)

Personal *Financial Literacy* merupakan kemampuan untuk memproses informasi keuangan dan membuat keputusan tentang keuangan pribadi atau dengan kata lain adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk diantaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain. Keputusan investasi akan lebih baik jika adanya pengetahuan mengenai investasi ataupun mengenai keuangan, atau ini biasa di sebut dengan *financial literacy* (Jurnal *et al*., 2024).

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna untuk meningkatkan kesejatraan (Benedictus Aditya, 2023).

Penelitian oleh (Robb A. Cliff & Woodyard S. Ann, 2011) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang memadai memiliki dampak positif pada perilaku keuangan individu, misalnya kemampuan untuk mengelola atau mengalokasikan dana secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh (Audini *et al*., 2020) menemukan bahwa perilaku keuangan dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Literasi keuangan menjadi semakin penting bagi generasi muda, terutama pelajar. Sebuah st udi oleh Audini (Utari *et al*., 2022) menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan siswa dan keputusan investasi.

Kota Bengkulu, sebagai ibu kota Provinsi Bengkulu, memiliki populasi yang didominasi oleh generasi muda, khususnya Generasi Z. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kota Bengkulu pada tahun 2022 mencapai 378,6 ribu jiwa.BPS Bengkulu City Secara nasional, struktur umur penduduk Provinsi Bengkulu didominasi oleh Generasi Z dan Milenial.Harian MediatorGenerasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, saat ini berada dalam rentang usia produktif dan memiliki potensi besar dalam pembangunan ekonomi daerah.

Pemilihan Generasi Z di Kota Bengkulu sebagai fokus penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, tingkat literasi keuangan di Provinsi Bengkulu masih berada di bawah rata-rata nasional. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Bengkulu hanya mencapai 30,39%, sedangkan rata-rata nasional berada di angka 49,68%. *Faculty of Economics and Business* Kedua, minat investasi di kalangan Generasi Z di Kota Bengkulu menunjukkan dinamika yang menarik untuk diteliti. Penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh literasi keuangan dan

pengetahuan investasi terhadap minat investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu. *Research Gat*e Namun, penelitian yang secara spesifik menempatkan literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang diidentifikasi adalah: bagaimana literasi keuangan memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Z di Kota Bengkulu? Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana literasi keuangan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi peningkatan literasi keuangan dan mendorong perilaku investasi yang lebih bijak di kalangan Generasi Z, khususnya di Kota Bengkulu.

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "pengaruh pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variable moderasi (studi pada gen Z di kota bengkulu)".

METODE

Penelitian ini memiliki sifat eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian eksplanatori juga bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori-teori sebelumnya dan diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang serupa dalam kondisi berbeda. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal, yakni untuk mengetahui pengaruh antarvariabel dalam bentuk hubungan sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Bengkulu yang berjumlah 553.664 orang berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Sampel diambil menggunakan pendekatan 10 times rule, yakni dengan mengalikan jumlah indikator terbanyak dalam model sebanyak 10 kali. Berdasarkan 16 indikator yang digunakan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 160 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja

berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa aktif program S1 di Kota Bengkulu, lahir antara tahun 1997–2012, dan aktif berinvestasi saham di pasar modal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Instrumen kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup berbasis skala Likert untuk mengukur empat variabel utama: pengetahuan investasi, perilaku keuangan, literasi keuangan, dan keputusan investasi. Setiap variabel memiliki definisi operasional dan indikator yang telah disusun berdasarkan literatur terdahulu, seperti dari Shinta (2020), W. & Saputra (2021), W. W. Putri (2017), serta Herdinata & Pranataasari (2020).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Analisis ini mencakup pengujian model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Pengujian outer model dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas konstruk melalui uji convergent validity, discriminant validity, serta composite reliability. Validitas convergen dianggap terpenuhi apabila nilai loading faktor > 0,5 dan AVE > 0,5, sementara discriminant validity diuji melalui nilai cross loading dan square root AVE. Model struktural diuji dengan melihat nilai R-square dan F-square. Nilai R-square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen, dengan kriteria penilaian: kuat (>0,75), sedang (>0,50), dan lemah (>0,25). F-square digunakan untuk menilai pengaruh relatif antar variabel dalam model. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-statistik (>1,96) dan probabilitas (<0,05) untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel.

Sebagai tambahan, penelitian ini juga menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji pengaruh moderasi dari variabel literasi keuangan terhadap hubungan pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Jika nilai signifikansi interaksi < 0,05, maka literasi keuangan dapat dikatakan memiliki peran sebagai variabel moderator dalam hubungan tersebut.

HASIL

Uji Hipotesis

Tabel 1. Hasil uji hipotesis

	***Original sample* (O)**	***Sample mean* (M)**	***Standard deviation* (STDEV)**	**T *statistics* (|O/STDEV|)**	**P *values***
Pengetahuan Investasi (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0,286	0,306	0,141	2,035	0,042
Perilaku Keuangan (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	0,051	0,065	0,142	0,360	0,719
Literasi Keuangan x Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	0,254	0,264	0,122	2,071	0,038
Literasi Keuangan x Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	-0,353	-0,351	0,165	2,136	0,033

Sumber: Data diolah Smart PLS 4, tahun 2025

Pengujian hipotesis dalam model struktural dapat dilakukan dengan melihat dua indikator utama, yaitu nilai T-*statistics* dan P-*values*. Berdasarkan ketentuan umum untuk tingkat signifikansi (*alpha*) sebesar 5%, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak apabila nilai T-*statistics* > 1,96. Sedangkan jika menggunakan nilai probabilitas atau P-*values*, maka Ha diterima apabila nilai P < 0,05.

Berdasarkan tabel diatas, semua hubungan antar variabel menunjukkan nilai T-*statistics* > 1,96 dan P-*values* < 0,05, sehingga semua hipotesis dalam model ini dapat diterima. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara pengetahuan investasi (X1) terhadap keputusan investasi (Y) memiliki nilai T-*statistics* sebesar 2,039 dan P-*values* 0,042. Karena nilai P < 0,05 dan T > 1,96, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
2. Hubungan antara perilaku keuangan (X2) terhadap keputusan investasi (Y) memiliki T-*statistics* 0,360 dan P-*values* 0,719. Karena nilai P > 0,05 dan T < 1,96, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap keputusan investasi mahasiswa.

3. Hubungan antara literasi keuangan x pengetahuan investasi -> keputusan investasi menunjukkan nilai T-*statistics* 2,071 dan P-*values* 0,038. Karena nilai P < 0,05 dan T > 1,96, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti literasi keuangan x pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.
4. Hubungan antara literasi keuangan x perilaku keuangan -> keputusan investasi menunjukkan nilai T-*statistics* 2,136 dan P-*values* 0,033. Karena nilai P < 0,05 dan T > 1,96, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti literasi keuangan x perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam model ini signifikan secara statistik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai T-statistics > 1,96 dan P-*values* < 0,05. Pengetahuan investasi (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y), begitu pula dengan interaksi literasi keuangan dengan pengetahuan investasi serta literasi keuangan dengan perilaku keuangan, yang juga menunjukkan pengaruh signifikan. Namun, perilaku keuangan (X2) secara langsung tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, karena nilai T-*statistics* dan P-*values* tidak memenuhi kriteria signifikansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berperan penting sebagai variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh pengetahuan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa..

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saham, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Variabel literasi keuangan dianggap sebagai moderator jika memiliki efek yang signifikan terhadap hubungan antara pengetahuan investasi dan perilaku keuangan dengan keputusan investasi saham. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka literasi keuangan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saham.

Tabel 2. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

C	P v*alues*
Literasi Keuangan x Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0,203
Literasi Keuangan x Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	-3,353

Sumber: Data diolah Smart PLS 4, tahun 2025

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), diketahui bahwa literasi keuangan (Z) berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara pengetahuan investasi (X1) dan keputusan investasi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-*value* untuk interaksi literasi keuangan x pengetahuan investasi sebesar -3,353 < 0,05. Artinya, literasi keuangan memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi, tergantung pada arah koefisiennya.

Nilai p-*value* untuk interaksi literasi keuangan x perilaku keuangan sebesar 0,203 > 0,05, maka literasi keuangan tidak memiliki peran sebagai moderator yang signifikan dalam hubungan antara perilaku keuangan (X2) dan keputusan investasi (Y). Nilai p-*value* yang tinggi ini mengindikasikan bahwa keberadaan literasi keuangan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi individu. Dengan kata lain, efek perilaku keuangan terhadap keputusan investasi tetap, terlepas dari tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan responden.

PEMBAHASAN

1.Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas nilai T-*statistics* pengetahuan investasi (X1) terhadap keputusan investasi (Y) memiliki nilai T-*statistics* sebesar 2,039 dan P-*values* 0,042. Karena nilai P < 0,05 dan T > 1,96, maka hipotesis 1 (H1) diterima. Artinya pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hasil ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai investasi, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk mengambil keputusan investasi secara rasional dan tepat.

Pengetahuan investasi mencakup pemahaman terhadap berbagai instrumen keuangan, risiko dan keuntungan, serta mekanisme pasar modal. Dengan pengetahuan yang memadai, individu akan lebih mampu menganalisis dan mengevaluasi alternatif investasi yang tersedia, sehingga keputusan yang diambil pun cenderung lebih bijaksana dan sesuai dengan tujuan keuangannya. Oleh karena itu, hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang

secara teoritis juga sejalan dengan pemikiran bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan.

Temuan ini dapat dijelaskan lebih dalam melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Rasional. TPB menyatakan bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama: keyakinan perilaku (*behavioral beliefs),* norma subjektif (*normative beliefs*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam konteks ini, pengetahuan investasi berperan penting dalam membentuk *behavioral beliefs,* yaitu keyakinan bahwa tindakan investasi akan menghasilkan hasil yang menguntungkan. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap perilaku investasi karena mereka memahami manfaat dan konsekuensinya.

Selain itu, pengetahuan yang baik juga memperkuat *perceived behavioral control,* di mana individu merasa lebih mampu dan percaya diri untuk membuat keputusan investasi karena mereka memiliki informasi, keterampilan, dan pemahaman yang dibutuhkan untuk mengatasi hambatan atau risiko. TPB juga menekankan pentingnya norma subjektif, yang dapat diperkuat oleh lingkungan sosial seperti teman, keluarga, atau media yang mendorong perilaku investasi. Ketiga faktor dalam TPB ini sikap positif, norma yang mendukung, dan rasa control akan meningkatkan niat dan pada akhirnya mendorong individu untuk benar-benar mengambil keputusan investasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini secara empiris dan teoritis mendukung bahwa pengetahuan investasi memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi seseorang. Ini selaras dengan TPB yang menjelaskan bahwa perilaku, termasuk dalam hal ini keputusan keuangan, bukan hanya dipengaruhi oleh sikap dan norma, tetapi juga oleh persepsi terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengendalikan perilaku tersebut. Maka, meningkatkan literasi dan pengetahuan investasi menjadi kunci penting dalam mendorong perilaku investasi yang lebih rasional dan terencana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitriasuri, & Simanjuntak, 2022) bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ketika tingkat pengetahuan investasi seseorang tinggi, maka tingkat pengambilan keputusan investasinya juga tinggi, hal ini menujukan bahwa pengetahuan investasi berdampak positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Menurut (I. H. A. Putri & Santoso, 2024) menunjukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas nilai T-*statistics* perilaku keuangan (X2) terhadap keputusan investasi (Y) memiliki T-*statistics* 0,360 dan P-*values* 0,719. Karena nilai P > 0,05 dan T < 1,96, maka hipotesis 2 (H2) ditolak. Artinya, perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Bengkulu. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara teoritis perilaku keuangan diyakini dapat memengaruhi keputusan investasi, dalam konteks penelitian ini hubungan tersebut tidak terbukti secara statistik.

Ketidaksignifikanan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kemungkinan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip perilaku keuangan yang baik secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun mereka mungkin memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, atau kebiasaan menabung, namun perilaku tersebut belum tentu diimplementasikan dalam bentuk keputusan investasi yang nyata. Bisa jadi mahasiswa masih dalam tahap perencanaan keuangan dasar dan belum memiliki kesiapan finansial maupun keberanian untuk terlibat dalam aktivitas investasi yang memerlukan risiko dan komitmen jangka panjang.

Selain itu, dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks ini, meskipun mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, norma sosial di sekitar mereka mungkin belum sepenuhnya mendorong praktik investasi. Di samping itu, kontrol perilaku yang dirasakan seperti persepsi terhadap risiko, keterbatasan dana, atau kurangnya informasi investasi dapat menghambat mahasiswa untuk mewujudkan intensi investasinya ke dalam tindakan nyata. Hal ini menjelaskan mengapa perilaku keuangan yang baik tidak selalu berujung pada keputusan investasi

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyiratkan bahwa perilaku keuangan yang baik belum tentu secara langsung mendorong mahasiswa untuk berinvestasi. Faktor lain seperti tingkat literasi keuangan, keberanian menghadapi risiko, akses informasi, dan motivasi pribadi kemungkinan berperan lebih besar dalam memengaruhi keputusan investasi. Maka dari itu, meskipun tata kelola keuangan penting, dalam konteks ini tidak cukup kuat untuk menjadi prediktor tunggal terhadap perilaku investasi mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Safryani *et al.,* 2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Arianti, 2020) yang menunjukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuanganya seseorang dalam pengambilan Keputusan investasi semakin baik..

3. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan dimoderasi variabel literasi keuangan

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas nilai T-*statistics* pengetahuan investasi (X1) terhadap keputusan investasi (Y) dengan dimoderasi variabel literasi keuangan (Z) menunjukkan nilai T-*statistics* 2,071 dan P-*values* 0,038. Karena nilai P < 0,05 dan T > 1,96, maka hipotesis 3 (H3) diterima. Artinya literasi keuangan (Z) memoderasi pengetahuan investasi (X1) terhadap keputusan investasi (Y). Literasi keuangan dalam hal ini mencakup pemahaman individu terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan uang, perencanaan keuangan, pemahaman terhadap risiko, serta pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengaplikasikan pengetahuan investasinya dalam konteks nyata, seperti memilih instrumen investasi yang sesuai, memahami profil risiko, serta mengelola portofolio secara bijak. Oleh karena itu, literasi keuangan berfungsi sebagai penguat (moderator) dalam hubungan antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi karena memungkinkan individu untuk mengubah pengetahuan teoretis menjadi tindakan yang konkret dan rasional dalam berinvestasi.

Secara teoritis, temuan ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa niat dan perilaku seseorang ditentukan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam konteks ini, literasi keuangan dapat dianggap sebagai faktor yang meningkatkan *perceived behavioral control*, karena semakin tinggi pemahaman finansial seseorang, semakin besar rasa percaya dirinya dalam mengendalikan dan mengeksekusi keputusan investasi. Literasi keuangan juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif terhadap perilaku investasi, karena individu memahami manfaat dan risiko dari tindakan tersebut. Dengan demikian, ketika seseorang memiliki pengetahuan investasi yang baik dan

didukung oleh literasi keuangan yang tinggi, maka keputusan investasi yang diambil cenderung lebih rasional, terencana, dan selaras dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Siregar et al., 2022) menemukan bahwa literasi keuangan memperkuat pengaruh bias perilaku keuangan terhadap keputusan keuangan. Menurut (Mutawally dan Haryono, 2019) dijelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang pada bidang keuangan dalam melakukan keputusan keuangan yang terbaik bagi dirinya pada sudut pandang serta pemikiran jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan disini berperan sebagai pengetahuan dan juga pemahaman terkait konsep keuangan. Investor dengan literasi keuangan yang baik akan mampu mengetahui langkah untuk bisa terhindar dari penyesalan investasi. Selain itu, literrasi keuangan juga mampu membantu investor untuk bertindak hati-hati sebelum melakukan keputusan investasi karena mengetahui jenis investasi yang bagus berdasarkan pengalaman yang telah dilakukannya. Jadi semakin baik literasi keuangan investor akan semakin baik pula pengetahuan dan pemahaman investor, ditambah dengan pengalaman berinvestasi yang dimiliki akan mengurangi terjadinya penyesalan dalam berinvestasi.

4. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan dimoderasi variabel literasi keuangan

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas nilai T-*statistics* perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan dimoderasi variabel literasi keuangan menunjukkan nilai T-*statistics* 2,136 dan P-*values* 0,033. Karena nilai P < 0,05 dan T > 1,96, maka hipotesis 4 (H4) diterima. Artinya literasi keuangan (Z) memoderasi pengaruh perilaku keuangan (X2) terhadap keputusan investasi (Y). Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang mengelola pendapatannya, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam menyusun anggaran, membuat rencana keuangan, serta mengalokasikan dana untuk tujuan jangka panjang, termasuk investasi. Namun, perilaku keuangan yang baik saja belum tentu cukup untuk menghasilkan keputusan investasi yang tepat, terutama jika tidak disertai dengan pemahaman yang kuat tentang instrumen dan mekanisme keuangan. Di sinilah peran literasi keuangan menjadi penting sebagai variabel moderator. Literasi keuangan memberikan pemahaman konseptual dan praktis yang diperlukan untuk mendukung perilaku keuangan, sehingga individu tidak

hanya bertindak berdasarkan kebiasaan atau intuisi, tetapi juga berdasarkan pengetahuan yang rasional dan terinformasi.

Secara teoritis, hasil ini juga diperkuat oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, yang dibentuk oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam konteks ini, literasi keuangan dapat meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan karena pemahaman keuangan yang baik membuat individu merasa lebih mampu dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan investasi. Literasi keuangan juga memperkuat keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*), yaitu bahwa investasi dapat menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan, serta membentuk sikap positif terhadap perilaku investasi. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik dan juga dibekali dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka ia cenderung memiliki kemampuan dan keyakinan yang lebih besar dalam mengambil keputusan investasi yang cermat dan strategis.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Budiman et al., 2024b) yang menyatakan bahwa literasi keuangan sangat berperan penting dalam keputusan investasi dan memperkuat pengaruh pengambilan keputusan investasi, sehingga perilaku keuangan yang baik akan memberikan dampak lebih besar terhadap keputusan investasi jika didukung dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Selain itu, studi serupa oleh Lusardi dan Mitchell (2014) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam konteks investasi dan pengelolaan risiko. Oleh karena itu, hasil ini memperkuat pentingnya pendidikan literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak dan keputusan investasi yang optimal.

Secara teoritis, temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teori perilaku (TPB) dengan pendekatan literasi keuangan dalam menjelaskan keputusan keuangan pada generasi muda. Secara praktis, hasil penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan dan otoritas keuangan memberikan pelatihan literasi dan investasi sejak dini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti faktor psikologis (misalnya kepercayaan diri atau kecemasan keuangan), pengaruh media sosial, serta perbedaan gender atau tingkat pendapatan sebagai faktor pembeda. Pendekatan longitudinal juga dapat digunakan untuk menangkap perubahan perilaku keuangan dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada generasi Z di Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, ditemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai investasi, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Sebaliknya, perilaku keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik, hal tersebut tidak secara langsung mendorongnya untuk melakukan investasi, terutama dalam konteks mahasiswa yang masih berada dalam tahap awal pengelolaan keuangan pribadi.

Selanjutnya, literasi keuangan terbukti memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin kuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasinya. Demikian pula, literasi keuangan juga memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Artinya, literasi keuangan memiliki peran krusial dalam memperkuat hubungan antara perilaku pengelolaan keuangan dengan keputusan untuk berinvestasi, terutama dalam konteks pengelolaan risiko dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Secara teoritis, temuan ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, khususnya dalam populasi generasi muda. Penelitian ini juga memperkuat peran literasi keuangan sebagai variabel yang mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan secara keseluruhan. Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan mempertimbangkan latar belakang pekerjaan dan tingkat pendapatan responden, serta mempertimbangkan variabel lain seperti faktor psikologis dan sosial yang dapat memengaruhi keputusan investasi generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. A. F., & Perkasa, D. H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi Bagi Generasi Millenial di Pulau Tidung. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 1–8. https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jupemas/article/view/8634

Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 474–482. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiei/article/view/5154

Audini dkk. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Varaibel Moderasi. *Niagawan*, *9*(2), 102–107.

Benedictus Aditya. (2023). Dinamika Kreatif Manajemen Strategis Dinamika Kreatif Manajemen Strategis. *7 Juni 2023*, *06*(1), 12–27. https://jurnal.umt.ac.id/index.php/niagawan/article/view/2905

Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. Owner,. *Owner*, *6*(4), 3333–3343. https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1749

Jurnal, J., Akuntansi, I., Keuangan, D. A. N., Hidayah, N. R., & Pakawaru, N. I. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Profil Risiko Sebagai Variabel Moderating Pendahuluan*. *2*(1), 207–225. https://journal.ikbis.ac.id/index.php/jakeu/article/view/284

Muhammad, B., & Andika, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Di Jabodetabek*.

Mujtahidin, F. W. (2023). Motivasi dan pengetahuan investasi generasi zenial dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal. *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management*, *2*(2), 1–8. https://jurnal.peneliti.net/index.php/IJBEM/article/view/4086

Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *7*(4), 942–953. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jim/article/view/2487

Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, *5*(2), 50–61. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jurnalakuntansi/article/view/6316

Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *4*(1), 210–224. ttps://jim.feb.unand.ac.id/index.php/manajemen/article/view/3743

Rasyiqa, D., Zamhari, A., Yahya, M., Daniyasti, N., & Fitriani, A. (2023). Peran Kewirausahaan Di Era Globalisasi Dalam Memajukan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(6), 953. https://jurnal.ydw.ac.id/index.php/jmi/article/view/662

Robb A. Cliff, & Woodyard S. Ann. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, *22*(1), 60–70. https://doi.org/10.1891/1052-3073.22.1.60

Sabrina, P., Panorama, M., Generasi, Z., Wulandari, A., Mahasiswa, I., Pasar, D., Hidayat, A. D., Ilmu, J., Dan, A., & Press, U. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Personality Traits Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Generasi Z Kota Palembang*. *02*(1), 501–510.

Soemarsono, A. A., & Sofianti, U. D. (2021). Perspektif Hukum Mengenai Penggunaan Securities Crowdfunding pada Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, *2*(8), 607–626. https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103

Tuzzakiyah, A., Indriani, A. S., Farhan, F., & Adiputra, R. (2024). Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *4*(2), 73–80. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/optimal/article/view/47099

Utari, S. T., Ramashar, W., & Aristi, M. D. (2022). INTERNATIONAL JOURNAL OF TRENDS IN ACCOUNTING RESEARCH The Effect of Financial Literacy, Investment Motivation and Financial Behavior on Investment Interest. *International Journal of Trends in Accounting Research*, *3*(2), 121–126. ttps://journal.laanresearch.net/index.php/ijtar/article/view/95